

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena data yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk verbal. Seperti yang dikemukakan oleh Moleong bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Sugiyono dalam bukunya mengatakan, bahwa dalam pendekatan kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Disamping itu, Sugiyono mengemukakan, bahwa analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.²

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono adalah seperti berikut:³

¹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 6

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 8

³ *Ibid.*, hal. 13-14

- a. Dilakukan dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk.
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Menurut Moleong dalam bukunya mengatakan, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.⁴ Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

⁴ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian ...*, hal. 6

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Hidayatul Mubtadiin Wates, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Letak Madrasah ini sangat dekat dengan jalan raya, bahkan untuk lahannya pun sangat strategis. Alasan utama yang melatar belakangi penelitian di MI Hidayatul Mubtadiin Wates ialah jumlah siswa-siswinya yang lumayan banyak dengan tingkat motivasi yang cukup beragam. Lokasi tersebut sangat strategis karena tempatnya yang mudah dijangkau, dan lokasinya ada di desa Wates kecamatan Sumbergempol, tempatnya juga dekat dengan jalan raya, serta ditengah-tengah pemukiman yang padat penduduk, sehingga memudahkan akses dalam informasi dan publikasi. Di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung belum pernah diadakan penelitian yang serupa dengan upaya guru dalam memberi motivasi belajar siswa.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti sebagai instrumen utama dan perencana tindakan, pengumpul data, penafsir data, pemakna data dan pelapor temuan penelitian. Adapun instrumen penunjang yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah pedoman pengamatan (*observasi*), pedoman wawancara dan dokumentasi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian kualitatif ini adalah data deskriptif kualitatif, berupa tulisan yang didapat melalui observasi ataupun hasil wawancara. Yang

akan dibahas secara mendalam dan sesuai dengan fakta yang ada. Sedangkan, sebagai data pendukung lainnya peneliti akan menyajikan data sekolah dan tenaga pendidikan lain (termasuk guru), data peserta didik, sarana prasarana, kegiatan belajar mengajar, dan sejarah lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data, tentu saja merupakan "*raison d'être*" seluruh proses pencatatan.⁵ Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis atau lisan.⁶

Menurut Sugiyono, sumber data dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁷ Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Sumber data dari responden

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 79

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 107

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 225

- a. Kepala sekolah MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung
- b. Guru mata pelajaran MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung
- c. Siswa-siswi di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

2) Sumber data dari dokumen

- d. Data tentang letak geografis MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung
- e. Data tentang sejarah singkat berdirinya MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung
- f. Data tentang visi misi dan Tujuan MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung
- g. Data tentang keadaan sarana dan prasarana MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung
- h. Data tentang keadaan guru dan karyawan MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung
- i. Data tentang keadaan siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan pada

natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.⁸ Prosedur teknik pengumpulan data yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai objek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada proses *observasi participant* (pengamatan berperan serta) yaitu dengan cara peneliti melibatkan secara langsung dan berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek peneliti dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.

Metode observasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki atau diteliti. Oleh karena itu, peneliti haruslah teliti dalam melakukan pengamatan, agar tidak ada data yang terlewatkan. Menurut Suharsimi Arikunto, observasi atau pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁹ Ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data yang benar-benar valid.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 225

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 199

Yang akan diamati peneliti adalah keadaan lingkungan sekolah seperti keadaan guru, pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta sarana dan prasarana. Peneliti melakukan observasi terkait dengan upaya guru dalam memberi motivasi belajar kepada siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates, dengan cara melakukan pengamatan baik didalam kelas maupun diluar kelas.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dan melengkapi data-data dengan cara bertanya langsung kepada responden. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan diwawancarai serta menyiapkan secara garis besar daftar pertanyaan yang sesuai dan berkaitan dengan judul penelitian. Di sela proses wawancara itu diselipkan pertanyaan pancingan dengan maksud untuk menggali lebih dalam lagi tentang hal-hal yang diperlukan. Hal yang sering terjadi mengenai hasil wawancara adalah adanya informasi yang kadang bertentangan antara informan satu dengan lainnya sehingga data yang menunjukkan ketidaksesuaian itu hendaknya dilacak kembali dengan terus mengadakan wawancara kepada subyek penelitian hingga benar-benar peneliti bisa mendapatkan kevalidan dan keabsahan data.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan

penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti antara lain dengan mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan MI Hidayatul Mubtadiin Wates, selain itu peneliti juga mencatat semua hasil wawancara dengan informan dan juga dokumentasi berupa foto-foto dan hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di MI Hidayatul Mubtadiin Wates. Teknik dokumentasi ini dipergunakan untuk melengkapi data atau informasi yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara. Selain itu, data dari dokumentasi ini dapat dijadikan pengecekan keabsahan dari data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰ Analisis data yang digunakan peneliti adalah

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 244

analisis data kualitatif induktif yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Dalam penelitian ini, analisis data kualitatif dilakukan dengan teknik analisis interaktif yang dikemukakan Miles dan Huberman, diantaranya adalah:¹¹

a. Mereduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹² Mereduksi data merupakan kegiatan pengolahan data hasil penelitian yang memfokuskan pada semua data yang diperoleh mulai dari awal sampai penyusunan laporan penelitian. Reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan semua data, pemusatan perhatian, wawancara dan observasi.

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Menyajikan data

Menyajikan data merupakan kegiatan menyajikan data yang diperoleh dari hasil mereduksi data yang berupa narasi, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi ini diperoleh dari perpaduan data hasil observasi, wawancara, catatan lapangan.

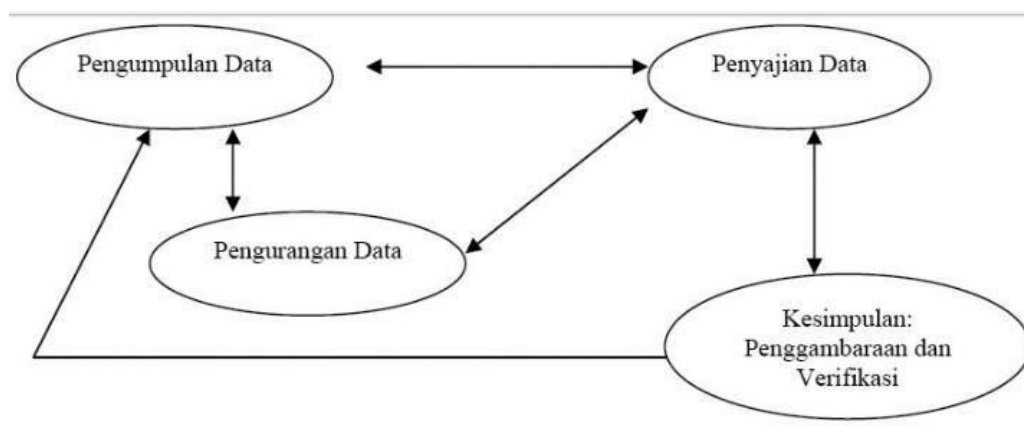
¹¹ *Ibid.*, hal. 246-252

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 247

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan mencocokkan data yang telah ditemukan di lapangan dengan makna yang muncul dari data penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat atau mendukung.



Gambar 3.1 Model interaktif analisis Miles Huberman

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pelaksanaan teknik pemeriksaan dalam keabsahan data yang dijabarkan Moleong didasarkan atas sejumlah kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹³ Kriteria pengecekan data dalam penelitian ini menggunakan derajat kepercayaan, akan digunakan tiga teknik dari

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm 324-334.

tujuh teknik pemeriksaan derajat kepercayaan (*credibility*) diantaranya adalah perpanjangan pengamatan, ketekunan/keajegan pengamatan, dan triangulasi.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁴ Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti memeriksa kembali apakah data yang telah diberikan merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah diperiksa kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti akan kembali melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam sampai diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Ketekunan / Keajegan Pengamat

Keajegan Pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan menggunakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambung terhadap faktor-faktor yang menonjol selama proses penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 271

yang telah ada. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁵ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁶ Data dari beberapa sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik. Dengan triangulasi ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu pandang sehingga kebenaran data bisa diterima.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian

¹⁵ *Ibid.*, hal. 273

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 274

Dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu menentukan fokus penelitian serta mencari sumber-sumber pustaka untuk membantu menyelesaikan masalah penelitian. Selain itu peneliti juga menentukan metode penelitian yang sesuai dengan penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti dalam penelitian ini terlebih dahulu melakukan penjajakan lapangan untuk melihat kenyataan dilapangan.

c. Perizinan

Untuk kelancaran pelaksanaan penelitian, maka sebelum melakukan penelitian adalah melakukan prosedur sebagai berikut: permintaan surat pengantar dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

b. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini merupakan tahap pengenalan lapangan bagi peneliti. Penjajakan lingkungan ini bertujuan untuk mempersiapkan mental peneliti dan berusaha untuk lebih mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan sekolah.

c. Memilih dan memanfaatkan Informan

Peneliti dalam tahap ini melakukan pemilihan informan yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Setelah menemukan informan,

peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada informan tersebut.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Persiapan alat dan perlengkapan penelitian dilakukan peneliti jauh-jauh hari sebelum proses penelitian.

e. Persoalan etika penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan mental, fisik, dan psikologis.

2. Tahap- tahap pelaksanaan

Tahap penelitian merupakan tahap dimana peneliti mulai mengadakan penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian meliputi:

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti berupaya untuk mengumpulkan data-data terkait penelitian untuk memecahkan permasalahan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain : observasi dan wawancara terhadap guru mata pelajaran dan beberapa siswa, serta menelaah dokumen-dokumen terkait MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

b. Penyusunan data

Setelah peneliti memperoleh dan mengumpulkan data yang ada dilapangan, maka peneliti melakukan penyusunan data yang

terkait dengan penelitian. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif maka penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif. Penyusunan data yang dilakukan peneliti ini nantinya akan mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.

c. Analisis data

Setelah data terkumpul dan tersusun, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu mengemukakan gambaran sejak awal penelitian dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Hasil analisis data ini selanjutnya diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

d. Menarik kesimpulan

Setelah melakukan analisis data, proses selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan data diambil dari data-data yang terkumpul dari lapangan dan telah dilakukan analisis data, agar menghasilkan kesimpulan data yang objektif.

3. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dalam suatu penelitian. Semua data hasil temuan dilapangan dikumpulkan, diolah, kemudian di analisis. Dari rangkaian tersebut peneliti selanjutnya menyusun dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.